

ABSTRAK

ETSUCO SIOMI PANGGABEAN. Analisis Determinan Investasi Asing Langsung di Indonesia. Tesis. Medan: Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan, April 2017

Indonesia sebagai negara yang sedang berkembang memerlukan banyak Investasi Asing Langsung yang masuk sebagai salah satu komponen yang diperlukan untuk melanjutkan proses pembangunan ekonomi. Kebutuhan akan investasi sebagai faktor pemicu pembangunan suatu negara memiliki peran yang sangat penting. Namun dengan keterbatasan dana yang dimiliki oleh suatu negara maka peran investasi asing dianggap perlu guna mencapai target pertumbuhan ekonomi yang sudah ditetapkan. Tujuan utama dari studi ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh hubungan inflasi, nilai tukar Rupiah, pengeluaran pemerintah dan pertumbuhan ekonomi terhadap investasi asing langsung (FDI) di Indonesia periode tahun 1997 sampai 2013. Metodologi yang dipakai adalah regresi dengan *time series*. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linier Berganda (multiple regression analysis) dengan menggunakan Eviews 9. Hasil analisis menunjukkan bahwa perubahan kondisi makro ekonomi seperti nilai tukar, pengeluaran pemerintah dan Produk domestik bruto di Indonesia memberi pengaruh signifikan terhadap investasi asing langsung (FDI) Indonesia, sementara Inflasi berpengaruh negatif terhadap investasi asing langsung FDI dan adanya krisis moneter berpengaruh negatif terhadap perkembangan FDI di Indonesia. Sehingga krisis finansial parah di kawasan Amerika dan Eropa saat ini, dampaknya terhadap investasi asing langsung (FDI) Indonesia masih dalam batas toleransi. Oleh karena itu meski masih terdapat permasalahan-permasalahan dalam iklim investasi di Indonesia, prospek investasi di Indonesia selama kurun waktu mendatang masih tetap baik, meski mungkin dengan pertumbuhan investasi melambat.

Kata Kunci: Investasi Asing Langsung (FDI), Inflasi, Nilai Tukar, Pengeluaran Pemerintah, Pertumbuhan Ekonomi, Linier Berganda



ABSTRACT

ETSUCO SIOMI PANGGABEAN. Determinant Analysis of Foreign Direct Investment in Indonesia. Thesis. Medan: Graduate Program of Medan State University, April 2017

Indonesia as a developing country requires a lot of Foreign Direct Investment which is included as one of the components needed to continue the process of economic development. The need for investment as a trigger factor for the development of a country has a very important role. However, with limited funds owned by a country then the role of foreign investment is considered necessary to achieve the target of established economic growth. The main purpose of this study is to find out how the influence of inflationary relations, the exchange rate of Rupiah, government spending and economic growth on foreign direct investment (FDI) in Indonesia period 1997 to 2013. The methodology used is regression with time series. The model used in this study is multiple regression analysis using Eviews 9. The analysis results show that changes in macroeconomic conditions such as exchange rate, government expenditure and gross domestic product in Indonesia have a significant effect on foreign direct investment (FDI) Indonesia, while Inflation has a negative effect on foreign direct investment FDI and the monetary crisis has a negative effect on the development of FDI in Indonesia. So that the severe financial crisis in the American and European regions today, the impact on foreign direct investment (FDI) Indonesia is still within the limits of tolerance. Therefore, although there are still problems in the investment climate in Indonesia, the outlook for investment in Indonesia over the next period is still good, although perhaps with the growth of investment slows down.

Keywords: Foreign Direct Investment (FDI), Inflation, Exchange Rate, Government Expenditure, Economic Growth, Multiple Linear

